

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SDN 1 YOGYAKARTA SELATAN

M. Irul Setiawan¹, Siti Patimah²

UIN Raden Intan Lampung

irulsetiawan624@gmail.com¹, sitipatimah@radenintan.ac.id²

Abstract: Penelitian ini dilakukan untuk membahas tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media audio visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan. dengan adanya manajemen pembelajaran menggunakan media audio visual guru akan lebih inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif yang bersifat Deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data berupa kata-kata yang dikumpulkan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini digunakan untuk melihat realitas sosial dan gambaran umum yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian mengenai Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media audio visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih selektif dalam memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Agama Islam harus dilakukan dengan cara yang tepat dan praktis agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya alat bantu Audio Visual guru lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini berkesimpulan bahwa dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran.

Keywords: Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Media Audio Visual.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran di dalam lembaga pendidikan salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh calon guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran secara baik (Aida et al., 2020).

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami perkembangan pesat. Penggunaan media audio visual, seperti video, presentasi, dan sumber daya online, menjadi lebih mudah diakses. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat mendukung pembelajaran PAI.

Guru mempunyai peran sebagai manajer atau pemimpin pembelajaran di kelas yang dapat mengelola proses pembelajaran untuk mempengaruhi para siswanya supaya mau melakukan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Suryana, 2017). Guru juga harus memiliki beberapa keterampilan khusus atau keahlian yang dibutuhkan antara lain, pertama pengetahuan bagaimana mengelola kelas, pengetahuan materi subjek (pelajaran), dan pemahaman latar belakang sosial siswa (Nirwana, 2017).

Berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat penggunaan media audio visual dalam pendidikan. Namun, masih perlu ada penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana manajemen penggunaannya secara spesifik dalam konteks pembelajaran PAI.

Pembelajaran PAI tradisional sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya keterlibatan peserta didik, kurangnya pemahaman konsep agama, dan kurangnya daya tarik dalam metode pengajaran. Dengan adanya manajemen pembelajaran PAI berbasis media audio visual dapat dianggap sebagai solusi potensial untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Manajemen pembelajaran PAI berbasis media audio visual sangat penting dalam mengeksplorasi cara-cara baru dan inovatif untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam di era digital. Dengan memahami latar belakang masalah ini, penelitian dapat

memberikan kontribusi yang berharga untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan teknologi yang tepat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif, suatu bentuk Penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi fokus dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran umum dari lapangan. Selain itu penelitian kualitatif ini juga untuk memahami realitas sosial, dan untuk melihat dunia sebagaimana adanya, bukan sebagaimana seharusnya (Nugrahani, 2014).

Penelitian ini di lakukan di SDN 1 Yogyakarta Selatan, Dusun Yogyakarta Selatan, Kelurahan Yogyakarta, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) (haris herdiansyah, 2010), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (participant observation) observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di lakukan di SDN 1 Yogyakarta Selatan, serta wawancara mendalam (in depth interview) Adapun metode wawancara ini ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SDN 1 Yogyakarta Selatan yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media audio visual. selain observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. dalam hal ini peneliti memerlukan beberapa dokumen terkait jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam, foto dan arsip tentang bagaimana proses pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media audio visual dapat berjalan dengan efektif.

Dalam proses analisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk uraian deskriptif. Ketika data dikumpulkan dan setelah dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu Peneliti telah menganalisis mengenai tanggapan narasumber sebelum wawancara dilakukan. Jika tanggapan orang yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata tidak memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan yang sama sampai titik

tertentu sampai diperoleh data yang bisa di anggap memuaskan (Endang Widi Winarni, 2018).

Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek atau menggabungkan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dengan pendidik Pendidikan Agama Islam dan peserta didik serta hasil observasi (sugiyono, 2016).

HAISIL DAIN PEMBAIH AISAIN

Berikut ini hasil data penelitian yang dilakukan di SDN 1 Yogyakarta Selatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Media Audio Visual. Menurut Hasibuan, sebagaimana yang dikutip oleh Imron Fauzi, mengatakan bahwa: “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”(Imron Fauzi, 2012). berdasarkan teori diatas maka manajemen pembelajaran juga sangat penting dilaksanakan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Teknologi audio visual merupakan cara untuk menyampaikan bahan yang akan di ajarkan dengan menggunakan sebuah mesin-mesin mekanis dan elektronik yang dapat menyajikan pesan-pesan berupa unsur gambar dan suara. Pengajaran melalui media audio-visual sangat jelas bahwasanya pemakaiannya tentu saja membutuhkan perangkat keras selama proses belajar, seperti: televisi, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar (Azhar Arsyad, 2000).

Penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan salah satu cara bagi guru untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa cenderung akan menjadi bosan. adapun hal pertama yang akan dilakukan seorang pendidik adalah manage pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media Audio atau yang dapat di dengar maupun Visual atau yang dapat dilihat, sangatlah menguntungkan bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan adanya media audio visual

guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti dalam menyampaikan materi wudhu guru akan lebih mudah dalam menyampaikan karena guru tidak perlu mempraktekkan dan apabila masih belum paham video dapat di ulang-ulang agar siswa lebih paham.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui metode wawancara, dokumen dan observasi dengan fokus penelitian tentang manajemen pembelajaran PAI menggunakan audio visual di kelas VI SDN 1 Yogyakarta Selatan meliputi; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan dan tindak lanjut. Dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan (Planning)

Pertama pada tahap perencanaan (Planning) yang merupakan sebuah tahap yang mengacu pada sebuah tindakan atau kegiatan yang akan dilakukan pada suatu proses pembelajaran. pada tahap persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Yogyakarta Selatan banyak sekali hal yang harus di persiapkan pendidik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Yogyakarta Selatan, hal yang perlu di persiapkan oleh pendidik sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya adalah guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu seperti membuat tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Selanjutnya memilih media berupa video yang baik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di diharapkan, guru harus menyiapkan durasi waktu video agar pembelajaran menggunakan video lebih efisien dan efektif hal ini bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan saat pembelajaran di laksanakan. dan sebelum video di tampilkan kepada peserta didik guru harus memutar video tersebut terlebih dahulu di rumah hal ini bertujuan agar guru lebih bisa memahami isi dari video yang akan di berikan kepada peserta didik.

Berdasarkan dari hasil observasi kelas yang dilakkan oleh peneliti pada kelas 6 di SDN 1 Ygyakarta Selatan bahwasanya dalam mempersiapkan kelas, hal yang pertama di lakukan guru yaitu memasuki kelas dan memberi salam kepada siswa, setelah itu siswa berdoa dengan khuyuuk yang dipimpin oleh rois kelas. setelah

berdoa guru membuka pelajaran dengan basmalah, dan sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kesiapan siswa terlebih dahulu dengan mengisi lembar kehadiran dan memastikan bahwa pakaian, tempat duduk, dan posisinya rapi agar pembelajaran dapat di laksanakan dengan nyaman.

2. Pelaksanaan (actuating)

Kedua pada tahap pelaksanaan (actuating) pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media Audio visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan. berdasarkan hasil observasi hal pertama yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pada saat proses pembelajaran di mulai yaitu mengkondisikan kelas dengan kondusif, baik dari persiapan mental siswa dalam menerima pelajaran dengan metode ataupun media yang dipilih oleh guru. Media atau alat yang di gunakan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan Proyektor yang telah di sediakan oleh pihak sekolah sehingga guru lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

Setelah mengkondisikan kelas kemudian guru menampilkan media audio visual berupa video tentang tata cara berwudhu yang telah disiapkan sebelumnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang tata cara berwudhu. Setelah melihat dan memahami tata cara berwudhu guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang telah di tampilkan.

3. Evaluasi (evaluating)

Tahap ketiga dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual adalah evaluasi (Evaluating). berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti Setelah memberikan materi menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran, guru memberikan penjelasan dan evaluasi mengenai materi yang tidak ada di dalam video pembelajaran yang telah di tampilkan kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah di sampaikan.

4. Hambatan

Manajemen pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memberikan banyak manfaat, tetapi juga memiliki beberapa hambatan, Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran memerlukan kesiapan dan pemahaman yang cukup dari guru atau fasilitator. Mereka perlu memiliki pengetahuan yang memadai

tentang penggunaan media tersebut, serta kemampuan untuk merancang dan mengelola pembelajaran dengan baik. Selain itu manajemen pembelajaran menggunakan media audio visual sangat bergantung pada teknologi. Jika terjadi masalah teknis seperti kerusakan peralatan, jaringan yang tidak stabil, atau kegagalan sambungan internet, maka proses pembelajaran bisa terganggu dan efektivitasnya menurun.

5. Tindak lanjut

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, penting untuk memperhatikan persiapan yang matang dalam desain dan implementasi pembelajaran menggunakan media audio visual. Mengidentifikasi kebutuhan dan kendala potensial sebelumnya, serta menyediakan alternatif dan solusi jika terjadi kendala teknis, dapat membantu memaksimalkan manfaat dari penggunaan media audio visual dalam manajemen pembelajaran.

Tabel 1 Hasil Observasi Kelas 6 SDN 1 Yogyakarta Selatan

No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Audio Visual	Peserta didik berdoa sebelum belajar	✓	
		Peserta didik bersiap untuk mengikuti pembelajaran	✓	
		Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> /mendengarkan motivasi dengan semangat	✓	
2	Kegiatan Inti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Audio Visual	Seluruh peserta didik memperhatikan dan memahami isi video yang diberikan oleh guru dengan baik	✓	
		Peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran	✓	

		Peserta didik mencatat point-point penting dari isi materi pelajaran tersebut	✓
		Peserta Didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran yang digunakan	✓
		Peserta Didik mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sebelahnya	✓
3	Kegiatan Akhir Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Audio Visual	Peserta Didik mengajukan pertanyaan pada guru atau peserta didik lainnya mengenai isi materi	✓
		Peserta Didik mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya	✓
		Peserta didik mempraktekkan materi yang telah dipelajari	✓

KESIMPULAIN

Berdasarkan hasil analisis terhadap Ewektifitas Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Audio Visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen pembelajaran PAI berbasis media audio visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan, kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu meliputi tiga hal, yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (Actuating) dan Evaluasi (Evaluating).
2. Pada tahap Planning guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu seperti membuat tujuan pembelajaran, materi

atau bahan ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. selanjutnya pada tahap actualizing Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengkondisikan kelas dengan kondusif, baik dari persiapan mental siswa dalam menerima pelajaran dengan metode ataupun media yang dipilih oleh guru. Media atau alat yang di gunakan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media audio visual yaitu dengan menggunakan Proyektor yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. kemudian pada tahap terakhir yaitu evaluating guru memberikan penjelasan dan evaluasi mengenai materi yang tidak ada di dalam video pembelajaran yang telah di tampilkan, kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah di tampilkan.

3. Faktor pendukung manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan diantaranya adalah guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran, merancang materi pembelajaran dengan bantuan media audio visual seperti membuat video pembelajaran, presentasi, dan animasi yang membuat pembelajaran lebih interaktif. selain itu siswa juga lebih bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ketika media audio visual digunakan. Ini juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam. Selain faktor pendukung manajemen pembelajaran PAI berbasis media audio visual di SDN 1 Yogyakarta Selatan juga mempunyai sedikit penghambat seperti pemadaman listrik, masalah perangkat keras yang rusak, perangkat lunak yang bermasalah, atau koneksi internet yang tidak stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2000). Media Pengajaran. Raja Grafindo Persada.
- Endang Widi Winarni. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D. bumi aksara.
- Haris herdiansyah. (2010). metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. salemba humanika.
- Imron Fauzi. (2012). Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah. Ar-ruz Media.
- La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, dll. (2020). Inovasi

- Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-44.
- Nirwana, E. S. (2017). Efektifitas Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.29300/ATTALIM.V13I1.547>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. alfabeta.
- Suryana, E. (2017). Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
<https://doi.org/10.30868/EI.V1I02.21>
- Yulianto, E. (2019). Manajemen Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audiovisual di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen ...*, September, 146–153.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/5466/3065>.